

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. *WhatsApp*

WhatsApp adalah aplikasi pesan instan untuk smartphone, jika dilihat dari fungsinya *WhatsApp* hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa kita gunakan di ponsel lama. Tetapi *WhatsApp* tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. Jadi, di aplikasi ini kita tak perlu khawatir soal panjang pendeknya karakter. Tidak ada batasan, selama data internet kita memadai. *WhatsApp* diciptakan pada awal tahun 2009 oleh Ian Koum seorang imigran Ukraina yang tinggal di Mountain View, California, yang pada satu titik dia harus mengandalkan kupon makanan untuk memenuhi kebutuhan bersama-sama dengan ibunya. Ide awal Koum adalah untuk memberikan pengguna cara berbagi status seperti “*I am busy*” atau “*At the gym*” dengan orang-orang dalam jaringan mereka. Inilah sebabnya mengapa aplikasi ini disebut “*WhatsApp*.” Koum kemudian memilih nama itu karena terdengar seperti “*what’s up*” yang pada dasarnya apa tentang app awalnya dimaksudkan untuk berkomunikasi dengan kontak seseorang. *WhatsApp* pertama kali diluncurkan pada iPhone dan berjuang di awal dengan hanya beberapa orang pengguna yang menggunakannya secara aktif. Kemudian Apple memperkenalkan pemberitahuan push pada iOS di bulan Juni 2009 dan Koum menggunakan fitur baru untuk membiarkan kontak pengguna untuk nge-ping setiap kali mereka perbaharui status. Orang-orang segera mulai menggunakan fitur ini untuk berbicara dengan teman-teman dengan memperbaharui status mereka dan hampir secara tidak sengaja *WhatsApp* berubah menjadi layanan pesan (*messaging service*). *WhatsApp* bukan yang pertama sebagai *Platform messaging service* dan menggunakan nomor telepon *user* untuk *login*, tidak seperti aplikasi pada *Skype* atau *Gtalk* dimana *user register* menggunakan *account*. *BlackBerry Messenger* (BBM) sebenarnya juga melakukan hal yang sama tapi hanya terbatas pada perangkat *BlackBerry*. Sejak awal tahun 2009 *WhatsApp* menggelembung menjadi raksasa dengan memperluasnya ke aplikasi *Android*, *BlackBerry* juga *platform* lainnya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus menambahkan fitur yang baru. *WhatsApp* menjadi aplikasi yang paling fenomenal dengan memiliki pengguna yang paling banyak di dunia, aplikasi *WhatsApp* mengalahkan aplikasi pesan *Blackberry Messenger* dan juga aplikasi pesan lainnya dalam hal jumlah pengguna terbanyak di dunia. Dari tingkat kepopuleran aplikasi *WhatsApp* inilah yang kemudian menjadikan *Facebook* mengakuisisi aplikasi buatan Jan Koum dan Brian Acton dengan jumlah yang fantastis yaitu sebanyak 16 Milyar Dollar AS atau sekitar 220 triliun Rupiah. Meskipun merupakan aplikasi pesan instan, ada yang unik dari *WhatsApp*, Yakni: sistem pengenalan kontak, verifikasi dan pengiriman pesan tetap dilakukan melalui nomor ponsel yang sudah terlebih dahulu didaftarkan. Cara ini berbeda dengan BBM yang menggunakan PIN, ataupun LINE yang selain nomor ponsel juga mendukung email, dan nama pengguna.

Fitur-fitur Unggulan *WhatsApp*:

1. Mengirim pesan teks
2. Mengirim foto dari galeri ataupun dari kamera
3. Mengirim video
4. Mengirimkan berkas-berkas kantor atau yang lainnya
5. Menelpon melalui suara, termasuk mengirim pesan suara yang dapat didengarkan oleh penerima setiap saat.
6. Berbagi lokasi memanfaatkan GPS
7. Mengirimkan kartu kontak
8. *WhatsApp* juga mendukung beberapa emoticon, namun untuk stiker, *WhatsApp* tergolong minimalis. Berbeda dengan LINE yang lebih getol mengembangkannya.
9. Di *WhatsApp*, pengguna juga dapat mengatur panel profilnya sendiri, terdiri dari nama, foto, status serta beberapa alat pengaturan privasi untuk melindungi profil dan juga alat bantuan untuk membackup pesan, mengubah nomor akun dan melakukan pembayaran. *WhatsApp* ini akan menjadi aplikasi berbayar setelah setahun digunakan, biayanya hanya Rp 12.000 per tahunnya. Pengguna juga dapat membantu teman dengan cara membayarkan biaya berlangganan tersebut atas namanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Visi dan Misi

Visi :

Terwujudnya Jurusan Komunikasi sebagai lembaga utama untuk memajukan, mengembangkan dan menerapkan ilmu-ilmu Komunikasi melalui pendidikan, pengajaran, pengkajian, serta pelayanan kepada masyarakat.

Misi :

- a. Mewujudkan sumber daya manusia yang bermutu, yang mampu mengembangkan, memajukan dan menerapkan Komunikasi secara akademik dan profesional dalam rangka penyiaran Islam.
- b. Mewujudkan sumber daya manusia yang bermoral Islam, serta profesional dalam bidang Komunikasi untuk kepentingan dakwah Islamiah.

2. Tujuan dan Kompetensi

Tujuan :

Menyiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana dan ahli dalam bidang Komunikasi yang berwawasan Islam dan mampu bersaing dalam merebut berbagai peluang untuk kesejahteraan dirinya dan masyarakat.

3. Kompetensi Hasil Belajar Konsentrasi di Jurusan Komunikasi

a. Konsentrasi Jurnalistik

Mampu dan menguasai bidang kewartawanan, teknik peliputan, editing, *lay out* dan perwajahan surat kabar. Mampu melakukan aktivitas profesi dan menerapkan kode etik wartawan dan segala aturan yang terkait dengan media kewartawanan. Mampu mengelola dan manajemen penerbitan surat kabar dan majalah.

4. Konsentrasi Humas

Mampu dan menguasai bidang kehumasan, keprotokoleran, MC dan perancangan dan design agenda dan lainnya. Mampu dan cakap dalam

merancang suatu event, seminar, lokakarya, expo, exhibition dan lainnya. Mampu mengelola dan manajemen program kehumasan.

5. Konsentrasi Broadcasting

Mampu dan menguasai bidang Broadcasting, penyiaran, shooting, editing, dubbing dan lainnya. Mampu mengelola manajemen produksi siaran televisi. Mampu dan cakap serta berkelayakan menciptakan karya-karya hiburan yang diperlukan sebagai hiburan yang diperlukan sebagai hiburan, seperti Film, Komedi, dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.